

PERBEDAAN PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI YANG SUDAH BEKERJA DAN YANG BELUM BEKERJA TERHADAP PRAKTIK *EARNINGS MANAGEMENT*

Winda Astuti, Wiwik Tiswiyanti, dan Reka Mayarni

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris perbedaan persepsi etis antara mahasiswa S1 akuntansi ekstensi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja terhadap praktik *earnings management*. Metode penelitian dilakukan berupa survei pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Ekstensi Universitas Jambi. Sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling dengan kriteria mahasiswa akuntansi ekstensi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja harus sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II dan Teori Akuntansi. Uji Validitas menggunakan Korelasi Product Moment, Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dan Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji non parametrik (Mann-Whitney U Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa akuntansi ekstensi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja terhadap keetisan praktik *earnings management*.

kata kunci: persepsi, etis, earnings management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan atau merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan keuangan menjadi media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan dasar yang dipilih adalah dasar akrual karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal

dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management*.

Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif mempraktekkan *earnings management*. De Fond dan Jianbalvo (1994) dalam Klikemen et.al (2000) menyimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai masalah keuangan akan menggunakan kebijakan akrual dalam meningkatkan laba untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang.

Earnings management merupakan tindakan yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang tidak akurat, bahkan kadang menjadi penyebab terjadinya tindakan kecurangan, misalnya penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya (*National Commission on Fraudulent Financial Reporting*, 1987 dalam Wahyudin 2003). Ditinjau dari sudut pandang etika, tindakan ini berarti pelanggaran terhadap kepercayaan masyarakat (Fischer

dan Rosenzweig, 1995 dalam Wahyudin, 2003).

Praktik *earnings management* merupakan salah satu bentuk perhatian pada masalah etika karena praktik *earnings management* dinilai bersifat ambigu secara etis (Fischer dan Rosenzweig, 1995 dalam Wahyudin, 2003). Etika sebagai suatu penyelidikan atau pengkajian secara sistematis tentang perilaku, dimana dalam perkembangannya menjadi sebuah kajian filsafat tentang moral dan moralitas. Falt (1995) dalam Wahyudin (2003) menyatakan pendekatan kasus dalam pendidikan etika merupakan cara yang efektif untuk menyadarkan mahasiswa pada masalah-masalah dilematis secara etis dan untuk melatih proses pengambilan keputusan dalam situasi terdahulu. Etika merupakan filsafat atau pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral (Suseno, 1987). Etika juga merupakan tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh individual atau suatu golongan tertentu (Khomsiyah dan Nur Indriantoro, 1998).

Dalam pendidikan akuntansi, mahasiswa akuntansi yang belum bekerja dan mahasiswa yang telah memiliki pengalaman kerja cenderung memiliki persepsi yang berbeda terhadap praktik *earnings management*. Persepsi etis mahasiswa dalam penelitian ini dibandingkan melalui *backgrounds* mahasiswa yaitu pengalaman kerja. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman kerja sudah terjun langsung serta mempunyai kepentingan terhadap pekerjaannya dan dalam prakteknya mungkin sudah dihadapkan dengan *earnings management*, selain itu mahasiswa yang sudah bekerja dapat meningkatkan tanggung jawab mereka atas suatu pekerjaan, mengenal budaya yang berbeda, dan belajar untuk saling menghormati perbedaan kultural. Sedangkan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja belum memiliki tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan dan belum dihadapkan langsung terhadap praktek *earnings management*.

Faktor-faktor perbedaan persepsi mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman

kerja dan yang belum bekerja terhadap penerimaan etika dari *earnings management* dilihat dari jenis manipulasi, arah manipulasi, materialitas dan kecenderungan manipulasi. Dalam hal ini manakah dari faktor-faktor tersebut yang lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang belum bekerja dan yang sudah memiliki pengalaman kerja dalam menentukan persepsi mereka terhadap praktik *earning management*.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan persepsi etis mahasiswa S1 akuntansi ekstensi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja terhadap praktik *earnings management*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan menggunakan survey yang dilakukan terhadap mahasiswa fakultas ekonomi ekstensi jurusan akuntansi yang berada pada Universitas Jambi. Jumlah sampel 170 orang dari angkatan 2007 sampai dengan 2009 dengan kuesioner yang menggunakan skala penilaian *likert*.

Pengujian validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor tiap butir pertanyaan dengan jumlah skor seluruh pertanyaan. Menurut Imam Ghazali (2007) perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan *product moment* dari pearson. Dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jika terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor seluruh pertanyaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. (2) Jika tidak terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor seluruh pertanyaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka butir pertanyaan tersebut adalah tidak valid. (3) Rumus yang digunakan dalam *product moment* menurut Riduwan (2010) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} : korelasi *product moment*
 N : cacah subjek uji coba
 $\sum X$: jumlah skor butir (x)
 $\sum Y$: jumlah skor variabel (y)
 $\sum X^2$: jumlah skor butir kuadrat (x)
 $\sum Y^2$: jumlah skor variabel (y)
 $\sum XY$: jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Reliabilitas instrument penelitian (kuesioner) diukur dengan menggunakan cara *one shot* dan diuji dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) > 0,60.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika r alpha positif dan r alpha > r tabel, maka butir atau variabel tersebut *reliable*.
- Jika r alpha positif dan r alpha < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak *reliable*.

Sebelum menentukan alat uji untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian normalitas maka dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa S1 akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja terhadap praktik *earnings management*.

Pengujian hipotesis 1 (H_1) dilakukan dengan menggunakan menggunakan alat analisis *Mann Whitney U test* dengan rumus sebagai berikut (Imam Ghozali & Castellan 2002 dalam Wahyudin 2003) :

$$Z = \frac{Wx \pm 0,5 - \mu Wx}{\sigma^2 Wx}$$

Dimana :

Wx = jumlah rangking untuk group
 μWx = mean jumlah rangking untuk group
 $\sigma^2 Wx$ = variance jumlah rangking untuk group

Kriteria :

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika probabilitas \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Ekstensi Jurusan Akuntansi di Universitas Jambi yang berjumlah 170 orang tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian

| Penyebaran Kuesioner | Sudah Bekerja | Belum Bekerja | Jumlah |
|-----------------------------------|---------------|---------------|--------|
| Kuesioner yang disebar | 47 | 123 | 170 |
| Kuesioner yang kembali | 47 | 85 | 132 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 0 | 38 | 38 |
| Kuesioner yang dapat diolah | 47 | 72 | 119 |
| Kuesioner yang tidak dapat diolah | 0 | 13 | 13 |
| Tingkat pengembalian kuesioner | 100% | 69.1% | 77,6% |

Uji Validitas Dan Reliabilitas

uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang dipakai dalam penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen pengukuran menggunakan *Product Moment* dari Pearson dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari *Product Moment Pearson* menunjukkan signifikansi untuk semua faktor yang diuji, jika tingkat signifikansi < 0,05 maka itu berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Tabel 2 menunjukkan hasil *Product Moment Pearson* dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Faktor | | Pearson Correlation | Signifikansi | Keterangan |
|--|-----------------|------------------------|--------------|------------|
| Jenis Manipulasi (Manipulasi Akuntansi) | P ₃ | 0.613 | 0.000 | Valid |
| | P _{5a} | 0.547 | 0.000 | Valid |
| | P _{5b} | 0.470 | 0.000 | Valid |
| | P _{6a} | 0.663 | 0.000 | Valid |
| | P _{6b} | 0.442 | 0.000 | Valid |
| | P _{7a} | 0.619 | 0.000 | Valid |
| | P _{7b} | 0.642 | 0.000 | Valid |
| Jenis Manipulasi (Manipulasi Operasi) | P ₁ | 0.633 | 0.000 | Valid |
| | P _{2a} | 0.750 | 0.000 | Valid |
| | P _{2b} | 0.747 | 0.000 | Valid |
| | P _{4a} | 0.706 | 0.000 | Valid |
| | P _{4b} | 0.476 | 0.000 | Valid |
| | P _{4c} | 0.558 | 0.000 | Valid |
| Arah Manipulasi | P ₁ | 0.877 | 0.000 | Valid |
| Materialitas | P _{2b} | 0.900 | 0.000 | Valid |
| | P _{7a} | 0.879 | 0.000 | Valid |
| Kecenderungan | P _{7b} | 0.891 | 0.000 | Valid |
| | P _{6a} | 0.856 | 0.000 | Valid |
| | P _{6b} | 0.826 | 0.000 | Valid |

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua skenario pada keempat faktor situasional yang mempengaruhi adalah valid karena nilai signifikansi $< 0,05$.

b. uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan konsisten dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Konstrak | Jumlah Item | Alpha |
|--|----------------|-------|
| Jenis Manipulasi (Manipulasi Akuntansi) | Tujuh | 0.660 |
| Jenis Manipulasi (Manipulasi Operasi) | Enam | 0.727 |
| Arah Manipulasi | Dua | 0.732 |
| Materialitas | Dua | 0.724 |
| Kecenderungan | Dua | 0.586 |

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa untuk faktor kecenderungan memiliki nilai alpha dibawah 0,06 hal ini menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak reliabel. Sedangkan faktor jenis manipulasi, arah manipulasi dan materialitas memiliki alpha lebih dari 0,06 yang berarti bahwa ketiga faktor tersebut adalah reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal dan jika $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Uji normalitas pada mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja setiap faktor situasional yang mempengaruhi persepsi etis terhadap praktik *earnings management*

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | Jenis Manipulasi | | Arah Manipulasi | | Materialitas | | Kecenderungan | |
|------------|------------------|------------|-----------------|------------|--------------|------------|---------------|------------|
| | BK | B | BK | B | BK | B | BK | B |
| Signifikan | .193 | .041 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| Keterangan | Signifikan | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| an | | Signifikan | Signifikan | Signifikan | Signifikan | Signifikan | Signifikan | Signifikan |

*BK : belum bekerja, B : bekerja

menunjukkan bahwa dari faktor jenis manipulasi untuk mahasiswa yang belum bekerja terdistribusi dengan normal karena signifikansi $> 0,05$, sedangkan untuk mahasiswa yang sudah bekerja tidak terdistribusi dengan normal karena signifikansi $< 0,05$. Sedangkan faktor arah manipulasi, materialitas dan kecenderungan untuk mahasiswa yang belum bekerja dan mahasiswa yang sudah bekerja juga tidak terdistribusi dengan normal karena signifikansi $< 0,05$. Karena data tidak terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non-parametrik yaitu dengan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan persepsi etis mahasiswa S1 akuntansi ekstensi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja terhadap praktik *earnings management*. Untuk mengetahuinya dasar argumentasi yang digunakan adalah hasil perhitungan statistik seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 5. Hasil Uji *Mann Whitney U Test*

| Faktor | Signifikansi | Kesimpulan |
|------------------|--------------|------------|
| Jenis Manipulasi | 0.000 | Signifikan |
| Arah Manipulasi | 0.000 | Signifikan |
| Materialitas | 0.033 | Signifikan |
| Kecenderungan | 0.004 | Signifikan |

Hasil perhitungan dengan *Mann Whitney U Test* menunjukkan bahwa untuk semua faktor yang mempengaruhi *earnings management* memiliki probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa yang sudah bekerja dan mahasiswa yang belum bekerja terhadap praktik *earnings management* berdasarkan keempat faktor tersebut.

Berdasarkan hasil analisis *Mann Whitney U Test* diketahui juga posisi urutan keempat variabel yang terlebih dahulu dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja dalam menilai praktik *earnings management*.

Tabel 6. Mean Rank Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Bekerja

| Dimensi | Mean Rank |
|------------------|-----------|
| Materialitas | 54,65 |
| Kecenderungan | 52,94 |
| Arah Manipulasi | 48,88 |
| Jenis Manipulasi | 39,35 |

Tabel 7. Mean Rank Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Bekerja

| Dimensi | Mean Rank |
|------------------|-----------|
| Jenis Manipulasi | 91,64 |
| Arah Manipulasi | 77,04 |
| Kecenderungan | 70,82 |
| Materialitas | 68,19 |

KESIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja terhadap praktik *earnings management*. Hal ini ditunjukkan dari pengujian hipotesis yang dilakukan untuk keempat faktor situasional yang mempengaruhi praktik *earnings management* yaitu jenis manipulasi, arah manipulasi, materialitas dan kecenderungan ternyata mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja memiliki persepsi yang berbeda, untuk itu penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama bahwa terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja.

Perbedaan ini juga ditunjukkan oleh mean rank berdasarkan analisis yang dilakukan untuk mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja, dan didapati bahwa mahasiswa akuntansi yang belum bekerja melihat etis tidaknya praktik *earnings management* dengan mempertimbangkan terlebih dahulu materialitas, kemudian berturut-turut kecenderungan, arah manipulasi dan jenis manipulasi. Sedangkan untuk mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja melihat etis tidaknya praktik *earnings management* dengan mempertimbangkan terlebih dahulu jenis manipulasi, kemudian berturut-turut arah manipulasi, kecenderungan dan materialitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riani – Belkaoui. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Clikeman, Paul.M et.al. 2000. "Student Perception of Earnings Management: The Effects of National Origin and Gender", (Online), (<http://www.commerce.adelaide.edu.au/apira/papers/clikeman.html>), diakses Februari 2011).
- Fitriany dan Yulianti. 2007. "Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler, S-1 Ekstensi dan Program Diploma 3" *Symposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*, 26-28 Juli 2007.
- Icuk dkk. 2006. "Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Regular dan Ekstensi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)". Google.co.id, diakses 10 Januari 2011.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Revisi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Bahari, Indra. 2009. "Perbedaan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management". Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- Wahyudin, M. 2003. "Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Tentang Penerimaan Etika Terhadap Praktik Manajemen Laba". *Symposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003.
- Indrianto dan Supomo. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi Pertama. Yogyakarta. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Nurmala dan Martin. 2007. "Perbedaan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management Ditinjau Dari Faktor Jenis Manipulasi (Type Of Manipulation), Arah Manipulasi (Direction Of Manipulation), Materialitas (Materiality) dan Kecenderungan (Intention) dari Earnings Management dalam Perspektif Gender". Google.co.id, diakses 10 Januari 2011.
- Priyatno Duwi. 2010. "Paham Analisis Statistik Data Denga SPSS". Penerbit Media Kom. Yogyakarta.
- Rakhmat Jalaludin. 1993. "Psikologi Komunikasi". Edisi Revisi. Penerbit PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Restie Ningsaptiti, 2010. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". Google.co.id, diakses 10 Januari 2011.
- Riduwan dan Sunarto, H. 2010. "Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis". Alfabeta. Bandung.
- Scott, W. R. 1997. "Financial Accounting Theory". Upper Saddle River. N.J : Prentice-Hall.Inc.
- Sekaran, Uma. 2006. "Metodologi Penelitian Untuk Bisnis". Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. "SPSS Statistik Parametrik". Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia.
- Sugiyono. 2003, "Statistika untuk Penelitian", Cetakan Kelima, CV Alpha Betha, Bandung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.
- Wild, Jhon J, dkk. 2005. "Financial Statement Analysis" Buku Satu. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.